

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Sejak menurunnya pandemi di tahun 2021, dapat terlihat peminatan terhadap keramik *pottery* mulai meningkat akibat maraknya kegiatan *pottery* sebagai aktifitas di rumah dan *social distancing*. Melalui grafik perhitungan permintaan keramik di seluruh dunia, *trend* keramik *pottery* diperkirakan akan terus meningkat mulai dari tahun 2022-2028 dengan *compound annual growth rate* (CAGR) (CAGR adalah tingkat pertumbuhan per tahun selama rentang periode waktu tertentu) sebesar 4.4%. Keramik mendapatkan perhatian lebih pada masa ini dikarenakan keramik dipandang sebagai bahan dengan tingkatan keamanan dan kebersihan yang tinggi akibat proses pembakarannya dalam suhu yang tinggi. Penggunaan bahan keramik yang makin meningkat ini menjadi pintu yang membuka kesempatan bagi para seniman keramik untuk mulai berkarya lebih banyak. Apalagi mulai maraknya penyilangan budaya dan desain sebagai salah satu penilaian sebuah produk karena dapat memberikan identitas tersendiri, yang meningkatkan *user experience* dan eksistensinya di dunia pemasaran, mengakibatkan banyak produk-produk keramik dengan unsur budaya lebih dicari. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi para seniman yang ingin meningkatkan produk lokal mereka.

Dari Indonesia yang memiliki banyak daerah dengan budayanya masing-masing, Jawa Timur juga memiliki banyak budaya namun kurang dikenal. Jawa Timur merupakan daerah yang menjunjung tinggi nilai kepahlawanan dan kebersamaan. Jiwa kepahlawanan ini terlihat dari sejarah perjuangan penduduk selama penjajahan serta tertera pada gambar tugu pahlawan pada lambang provinsi, bahkan ibu kota Jawa Timur, kota Surabaya, memiliki julukan Kota Pahlawan. Nilai-nilai ini pun diterapkan pada budaya dan kesenian yang mereka miliki. Seperti Tari Remo pada pengawal pertunjukan Ludruk yang menceritakan kisah perjuangan seorang pangeran dalam medan pertempuran dan sering dipakai sebagai menjamu tamu.

Baik itu dari kisah maupun gerakannya, kesenian Tari Remo memberikan gambaran karakter dinamis Jawa timur yang penuh perjuangan.

Nilai kebersamaan warga biasanya terlihat pada kegiatan bersama seperti gotong royong, hal ini juga terlihat ketika warga Jawa Timur beristirahat di warung dan menjamu tamu di rumah dengan minum kopi bersama. Selain itu, kopi juga menjadi hal yang cukup diperhatikan di Jawa Timur. Hal ini dikarenakan pada data Kementerian Pertanian 2021, Jawa Timur merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan penghasil biji kopi terbanyak sebanyak 48.675ton. Maka dari itu tidak heran warga Jawa Timur gemar sekali minum kopi dan bahkan memiliki cara meminum kopi yang unik.

Dengan demikian, penelitian ini ingin merancang karya keramik yang menggabungkan budaya minum kopi dan Tari Remo yang dapat menunjukkan jati diri Jawa timur melalui pembedahan ilmu dasar dan penganalisaan. Dimana akhirnya akan dirancang dalam bentuk teknik ukiran yang merupakan salah satu teknik yang telah dipakai di berbagai karya seni Jawa Timur sejak dulu.

1.1.1 Definisi Judul

Judul yang dipakai oleh penulis pada tugas akhir ini adalah “Perancangan Produk Keramik Handbuilding dengan Inspirasi Budaya Minum Kopi dan Budaya Tari Remo Jawa Timur”. Berikut merupakan pengertian judul berdasarkan KBBI dan buku Ensiklopedia Indonesia Provinsi Jawa Timur:

Perancangan :Proses, perbuatan merancang.

Produk :Barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.

Keramik :Tanah liat yang dibakar, dicampur dengan mineral lain; barang tembikar (porselen).

Handbuilding :Proses pembuatan keramik dengan tangan secara langsung.

Inspirasi :Ilham

Budaya	:Pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang menjadi kebiasaan.
Minum	:Memasukkan air (atau benda cair) ke dalam mulut dan meneguknya.
Kopi	:Pohon yang banyak ditanam di Asia, Amerika Latin, dan Afrika, buahnya disangrai dan ditumbuk halus untuk dijadikan bahan campuran minuman; minuman yang bahannya serbuk kopi
Tari	:Gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya)
Tari Remo	:Tarian yang berasal dari Jawa Timur untuk mengawali pertunjukkan Ludruk.
Jawa Timur	:Provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, dengan ibu kota Surabaya

1.2 Tujuan

Tujuan dari pracangan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah karya berupa keramik dengan kebudayaan Jawa Timur terutama dari Tari Remo dan kebiasaan minum kopi warga.
2. Memperbanyak kriya keramik dengan budaya Jawa Timur.
3. Mempelajari budaya yang ada di Jawa Timur dengan lebih dalam dan bagaimana menerapkannya ke dalam sebuah karya.

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan ini dibatasi dengan penggunaan teknik *handbuilding*.
2. Perancangan ini dibatasi oleh penggunaan tanah *stoneware* dari suka bumi, kinara

3. Perancangan ini membuat sebuah *coffee set* sehingga hasil minimal 2 barang yaitu berupa piring kecil (lepek) dan gelasnya.
4. Perancangan dibatasi oleh teknik dekorasi *carving* dan *sculpting* keramik.
5. Hasil perancangan ini ditujukan kepada orang yang gemar minum kopi.
6. Menggunakan budaya yang ada di Jawa Timur sebagai inspirasi.

1.4 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencarian data melalui riset literatur, pengalaman dan observasi pribadi, eksperimen.
2. Perancangan ide dari data yang didapat dan *moodboard*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. BAB 1: berisikan latar belakang, tujuan, batasan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan
2. BAB 2: berisikan data sekunder dan data primer, alternatif pemecahan masalah,
3. BAB 3: berisikan konsep desain mulai dari kriteria desain, *lifestyle*, dan tema desain hingga pada *moodboard* yang akan dipakai
4. BAB 4: berisikan proses perancangan mulai dari desain, studi desain dan lingkungan.
5. BAB 5: berisikan analisa hasil perancangan dari desain akhir, penutup, kesimpulan dan saran.